



# Mandiri Investa Atraktif Syariah

## Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit Rp. 1.018,14

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
28 November 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-6511/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana  
19 Desember 2007

Bank Kustodian  
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran  
25 Januari 2008

AUM  
Rp. 47,26 Miliar

Mata Uang  
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Min. 0,15% & Maks. 0,25%

Biaya Pembelian  
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan  
Maks. 1%

Kode ISIN  
IDN000054301

Kode Bloomberg  
MANISYA : JJ

### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

### Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

### Tingkat Risiko

Tinggi

### Keterangan

Reksa Dana MITRAS berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 61,43 Triliun (per 28 November 2025).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	: 80% - 98%
Sukuk	: 0% - 18%
Pasar Uang Syariah	: 2% - 20%

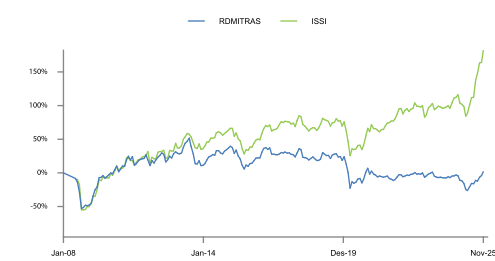
\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

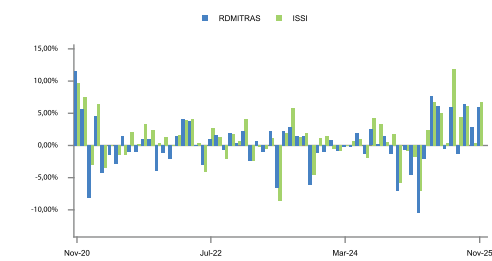
Saham Syariah	: 82,05%
Obligasi Syariah	: 0,00%
Deposito Syariah	: 2,54%

\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kinerja Bulanan



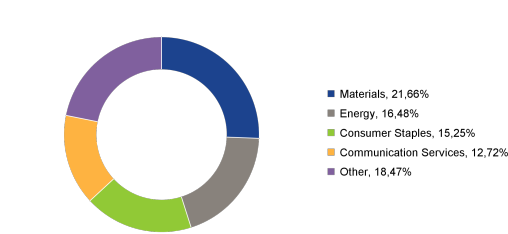
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham Syariah	6,45%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	2,54%
Barito Pacific Tbk	Saham Syariah	4,69%
Cisarua Mountain Dairy Tbk.	Saham Syariah	2,53%
Dian Swastatika Sentosa Tbk	Saham Syariah	4,33%
Indosat Tbk.	Saham Syariah	2,45%
Kalbe Farma Tbk	Saham Syariah	2,75%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	8,42%
Timah Tbk.	Saham Syariah	2,88%
Unilever Indonesia Tbk	Saham Syariah	3,04%

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 28 November 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMITRAS	: 5,96%	16,06%	20,78%	14,54%	3,63%	0,76%	15,39%	1,81%
Benchmark*	: 6,80%	13,76%	33,30%	38,55%	44,15%	82,47%	39,71%	156,70%

\*Keterangan Benchmark:  
Benchmark dari bulan November 2017 s.d saat ini adalah ISSI  
Benchmark dari bulan Agustus 2017 - Oktober 2017 adalah JII  
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Juli 2017 adalah ISSI  
Benchmark SI dari bulan Januari 2008 - Januari 2014 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	21,46%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-34,31%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 21,46% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -34,31% pada bulan Oktober 2008.

## Ulasan Pasar

Pertumbuhan PDB Indonesia pada 3Q25 melampaui konsensus dengan mencapai 5,04% YoY, didorong oleh kuatnya belanja pemerintah serta ekspor yang tetap tangguh, termasuk pengiriman yang solid ke Tiongkok. Inflasi CPI Oktober 2025 meningkat menjadi 2,86% YoY—tertinggi sejak April 2024—terutama disebabkan oleh kenaikan biaya layanan perawatan pribadi serta lonjakan harga emas seiring tren kenaikan harga komoditas tersebut secara global. Bank Indonesia menahan BI rate pada November untuk menjaga daya tarik imbal hasil bagi arus portofolio asing dan mempertahankan stabilitas Rupiah, sembari menegaskan kembali sikap pro-pertumbuhan dengan fokus pada penguatan transmisi kebijakan makroprudensial. Aktivitas bisnis juga membaik, dengan PMI Manufaktur meningkat menjadi 51,2 pada Oktober, didorong oleh pesanan domestik baru yang tumbuh pada laju tercepat sejak Maret dan kenaikan lapangan kerja selama tiga bulan berturut-turut, meskipun pesanan ekspor turun untuk bulan kedua. Kami menilai kenaikan PMI sebagian dipicu oleh meningkatnya kepercayaan terhadap pemerintah, terutama dengan sikap pro-pertumbuhan Menteri Keuangan yang baru. Kebijakan fiskal tetap ekspansif, dengan belanja pemerintah naik 30% MoM pada Oktober 2025, didorong oleh belanja sosial dan belanja material. Penerimaan negara membaik meski masih tertinggal secara YoY. Realisasi belanja untuk program prioritas juga mulai meningkat, dengan total IDR 611 triliun telah disalurkan dalam sepuluh bulan pertama 2025. Ke depan, kami memperkirakan percepatan belanja fiskal sejalan dengan penekanan Kemenkeu pada transmisi yang efektif dan efisien.

### Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG  
RD MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH  
00-84863-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH  
104.000.441.3964

**DISCLAIMER**  
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.  
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

